

**PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP TINGKAT
LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MAHASISWA S-1
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

***THE INFLUENCE OF DEMOGRAPHIC FACTORS ON THE
LEVEL OF ISLAMIC FINANCIAL LITERACY IN
UNDERGRADUATE STUDENTS OF THE UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA***

Regita Yuliandhani dan Miftakhul Khasanah, S.T.P., M.Si

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jl.Brawijaya Geblagan

Tamantirto Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

E-mail : regitayuliandhani@gmail.com

mifthaulkhasanah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan syariah, pengaruh faktor demografi (jenis kelamin, disiplin ilmu dan tempat tinggal) terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner yang menggunakan skala pengukuran skala likert modifikasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 69,49% yang berarti klasifikasi tingkat literasi keuangan syariah termasuk kedalam kategori Less Literate. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa semua faktor demografi yang digunakan pada penelitian ini (jenis kelamin, disiplin ilmu dan tempat tinggal) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata kunci : Demografi, Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Mahasiswa.

Abstract

This study aims to analyze the level of Islamic financial literacy, the influence of demographic factors (gender, discipline, and place of residence) on the level of Islamic financial literacy in undergraduate students at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. This study used quantitative research methods with data analysis using multiple linear regression analysis. Data collection techniques used questionnaires that use a modified Likert measurement scale. The sampling technique used purposive sampling. The results of this study indicate that the average level of Islamic financial literacy of undergraduate students at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta is 69.49%, which means that the classification of Islamic financial literacy levels is included in the Less Literate category. The results of this study also show that all demographic factors used in this study (gender, discipline, and place of residence) have a positive and significant effect on the level of Islamic financial literacy in undergraduate students at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Keywords: *Demography, Islamic financial literacy, Students.*

PENDAHULUAN

Beberapa tahun ini, literasi keuangan menjadi prioritas yang sedang dibicarakan di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Dengan cara memperhatikan berbagai kondisi seperti kondisi geografis, kondisi demografis dan kondisi budaya di Indonesia maka dengan literasi keuangan diyakini akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya hal tersebut akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau *financial wellbeing*.

SNLKI (Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia) tahun 2013, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menggunakan istilah literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skills*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.¹

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016 tercatat indeks literasi keuangan meningkat

¹ Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia OJK, 2013.

menjadi 29,7% dari angka 21,8% pada tahun 2013, begitu pula dengan indeks inklusi keuangan dari sisi tingkat penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan tahun 2016 yang meningkat menjadi 67,8% dari angka 59,7% di tahun 2013. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran (*awareness*) penduduk Indonesia akan pentingnya menabung sejak dini.²

Pada dasawarsa terakhir pertumbuhan keuangan syariah di Indonesia relatif tinggi. Sebagaimana diketahui, sampai akhir tahun 2016 pertumbuhan perbankan dan keuangan syariah mencapai 19,67%. Sedangkan pangsa pasar perbankan syariah mencapai angka 5,12%. Tertinggi sepanjang keberadaan perbankan syariah di Indonesia.³

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan oleh OJK pada tahun 2016 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia berada pada posisi 8,1%. Angka ini jauh lebih rendah dari indeks literasi keuangan konvensional yang berada pada angka 29,5%.⁴

Melihat kondisi seperti ini, menjadikan tugas bagi kita semua tidak hanya meningkatkan literasi keuangan secara nasional tetapi juga perlu meningkatkan literasi keuangan syariah. Selain peran pemerintah dan lembaga keuangan syariah yang terkait, dukungan dari masyarakat umum, akademisi, praktisi, ulama, dan da'i muslim akan berdampak signifikan bagi peningkatan literasi keuangan syariah. Sebaliknya, jika tidak ada dukungan, pengetahuan serta pemahaman dari pihak tersebut maka akan mempersulit tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia.

SNLKI (Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Revisit 2017) menitikberatkan kegiatan literasi keuangan pada kelompok tertentu. SNLKI revisit 2017 memfokuskan kegiatan literasi keuangan pada kelompok : Perempuan, pensiunan, UMKM, Penyandang Disabilitas, Pelajar/Mahasiswa &

² Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK, 2016.

³ Republika.co.id, 2017.

⁴ Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK, 2016.

Pemuda, TKI & calon TKI, profesi, petani & nelayan, karyawan, masyarakat daerah tertinggal, terpencil dan terluar.

Mahasiswa sebagai generasi milenial yang menjadi salah satu *agent of change* dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan oleh OJK menunjukkan bahwa hanya terdapat 23,4% mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik atau *well literate*.⁵

Mahasiswa dituntut agar memiliki literasi keuangan yang tinggi, karena ketika lulus dari sebuah perguruan tinggi tentunya mahasiswa akan menggeluti suatu pekerjaan dan akan terjun langsung ke masyarakat. Sehingga, mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi juga diharapkan bisa mengedukasi masyarakat sekitar untuk meningkatkan literasi keuangan agar tidak salah dalam mengelola keuangannya.

Tingkat literasi keuangan yang tinggi juga diharapkan dimiliki oleh para mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu Universitas swasta terbaik di Yogyakarta dengan salah satu tujuan umum menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai kemanusiaan, akhlakul karimah dan etika yang bersumber pada ajaran Islam serta memupuk keikhlasan, melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar* yang relevan dengan kebutuhan bangsa.⁶

Dari tujuan umum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal ini dikarenakan peneliti ingin meneliti apakah mahasiswa sudah melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar* yang artinya mengajak kepada hal-hal yang baik dan menjauhi hal-hal yang buruk.

⁵ Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, 2016.

⁶ <http://www.umy.ac.id/profil/visimisi>

Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti dan memotivasi mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta agar meningkatkan literasi keuangan syariah. Hal ini dikarenakan literasi keuangan syariah itu mengajak kepada hal-hal yang baik dan menjauhi hal-hal yang buruk seperti larangan riba yang sudah dijelaskan di dalam Al-Qur'an.

Tinggi dan rendahnya tingkat literasi keuangan syariah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor demografi. Faktor demografi yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yang paling sering diteliti berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya adalah jenis kelamin baik pada studi kasus karyawan, civitas akademika, nelayan, UMKM dan masyarakat pada umumnya dengan hasil penelitian yang juga berbeda-beda.

Penelitian dari Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin (2017) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan Islam pada civitas akademika UIN Alaudin Makassar. Tingkat literasi keuangan Islam responden perempuan lebih tinggi daripada responden laki-laki.

Pada hasil penelitian yang studi kasusnya adalah mahasiswa, faktor demografi yang sering diteliti adalah latar belakang pendidikan, tingkat pendidikan dan tempat tinggal mahasiswa. Diantara penelitian tersebut : Penelitian dari Nur Uthfi Khumairo dan Susanti (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang tinggal sendiri mempunyai literasi keuangan yang lebih tinggi dari mahasiswa yang tinggal bersama keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati dan Anwar (2018) menunjukkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah dan menggambarkan hubungan yang negatif. Berdasarkan latar belakang pendidikan yang telah ditempuh responden dalam penelitian ini juga tidak berpengaruh antara jurusan ekonomi syariah, ekonomi maupun non ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, dirasa sangat penting untuk dilakukan penelitian mengenai literasi keuangan syariah. Disamping itu, literatur-literatur

yang membahas tentang literasi keuangan khususnya literasi keuangan syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya masih sangat terbatas. Maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MAHASISWA S-1 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan tingkat literasi keuangan syariah (Y) sebagai variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini diantaranya Jenis kelamin (X_1), disiplin ilmu (X_2) dan tempat tinggal (X_3). Penelitian ini menggunakan hipotesis satu arah, sehingga hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₁ : Jenis kelamin (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah (Y).

H₂ : Disiplin ilmu (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah (Y)

H₃ : Tempat tinggal (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah (Y).

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015-2018 di mana populasinya sebesar 17.634 orang mahasiswa.⁷

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Penyampelan bertujuan (*purposive sampling*) adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸

Jumlah populasi penelitian ini sudah diketahui yaitu sebanyak 17.634 orang mahasiswa, maka ada suatu konsep yang disebut konsep Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun rumus konsep Slovin disajikan pada rumus :

⁷ Biro akademik UMY, 2018.

⁸ Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^{-2}}$$

$$n = \frac{17.634}{1 + 17.634(0,1)^{-2}}$$

$$n = \frac{17.634}{1 + 17.634 (0,01)}$$

$$n = \frac{17.634}{1 + 176,34}$$

$$n = \frac{17.634}{177,34}$$

$n = 99,43$ dibulatkan menjadi 100 orang mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah kuisisioner model modifikasi skala likert yang disebar pada 100 responden. Menurut Sopingi (2015: 45-46) Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi skala likert dengan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan uji analisis instrumen penelitian dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui item-item kuisisioner yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga dapat digunakan.

Teknik analisis data penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda (Uji t, Uji F dan Uji R Square). Namun, sebelum melakukan analisis tersebut hal yang terlebih dahulu dilakukan adalah melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas di mana pengujian tersebut bertujuan agar analisis yang dihasilkan valid dan tidak bias (Modul Statistik, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, jumlah responden / sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa dari jumlah populasi sebanyak 17.634 orang mahasiswa. Berikut merupakan hasil identitas responden yang diperoleh:

Tabel 1.
Data identitas responden

No.	Identitas	Karakteristik	Jumlah
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	38 orang
		Perempuan	62 orang
2.	Fakultas	Fakultas Agama Islam	25 orang
		Fakultas Ekonomi dan Bisnis	11 orang
		Fakultas Hukum	7 orang
		Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	8 orang
		Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	15 orang
		Fakultas Pertanian	7 orang
		Fakultas Pendidikan Bahasa	6 orang
		Fakultas Teknik	21 orang
3.	Disiplin Ilmu	Sains	43 orang
		Sosialis	57 orang
4.	Angkatan	2015	44 orang
		2016	13 orang
		2017	27 orang
		2018	16 orang
5.	Tempat Tinggal	Tinggal bersama keluarga / rumah	39 orang
		Tinggal sendiri / kos	61 orang

Sumber : Data identitas responden yang dijadikan sampel penelitian.

Dari rekapitulasi uji validitas dan reliabilitas 29 item kuisisioner penelitian, terdapat 1 item yang tidak valid sehingga dihilangkan agar tidak mempengaruhi validitas ataupun reliabilitas pernyataan yang lain. Pernyataan yang tidak valid adalah pernyataan nomor 20 (P20). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 butir pernyataan yang dihilangkan, sehingga sebanyak 28 butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini.

Interpretasi data penelitian dilakukan untuk menarik kesimpulan tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan menggunakan rumus⁹, sebagai berikut :

a. Skor maksimal

= Jumlah butir soal x skor butir tertinggi (Sangat Setuju)

= 28 x 4

= 112

b. Nilai skor

Nilai skor = Frekuensi x Nilai Bobot

c. Persentase tingkat literasi keuangan per orang

$\% \text{ Butir} = \frac{\text{Nilai Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

d. Rata-rata tingkat literasi keuangan secara keseluruhan

$\% \text{ rata-rata} = \frac{\text{Total Persentase}}{\text{Butir Soal}} \times 100$

Data yang terkumpul dari hasil penyebaran kuisisioner, kemudian diolah dalam bentuk tabel dengan menggunakan teknik analisis deskripsi. Setiap item pernyataan dibuat tabulasi data sehingga dapat mempermudah untuk menganalisis.

⁹ Dewi, Indra Kusuma dan Safaah Restuning Hayati. 2018. *Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat*. Yogyakarta: Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Vol.VIII No.2:129-137.

Tabel 2.**Tabel Skoring Jawaban Responden dan Persentase Butir**

Butir	Jumlah				Skor	Persentase (%)
	SS	S	TS	STS		
1.	108	183	24	0	315	78.75
2.	72	135	74	0	281	70.25
3.	40	93	112	3	248	62
4.	68	162	58	0	288	72
5.	84	150	54	2	290	72.5
6.	56	144	70	3	273	68.25
7.	104	123	60	3	290	72.5
8.	136	153	28	1	318	79.5
9.	32	87	112	7	238	59.5
10.	48	117	86	6	257	64.25
11.	56	126	84	2	268	67
12.	64	168	44	6	282	70.5
13.	60	165	58	1	284	71
14.	100	84	80	7	271	67.75
15.	76	186	38	0	300	75
16.	44	207	38	1	290	72.5
17.	68	186	40	1	295	73.75
18.	64	165	58	0	287	71.75
19.	40	222	32	0	294	73.5
21.	52	204	38	0	294	73.5
22.	56	198	40	0	294	73.5
23.	84	183	30	3	300	75
24.	84	183	34	1	302	75.5
25.	20	93	122	3	238	59.5
26.	12	72	136	5	225	56.25
27.	16	132	96	4	248	62
28.	40	171	66	0	277	69.25
29.	12	102	118	4	236	59
Rata-Rata Tingkat Literasi Keuangan Syariah						69.49107143

Tabel 3.
Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Statistics

Literasi_Keuangan_Syariah

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		69.4911
Median		68.7500
Mode		58.93(a)
Std. Deviation		7.51216
Variance		56.433
Skewness		.200
Std. Error of Skewness		.241
Kurtosis		-.760
Std. Error of Kurtosis		.478
Range		29.46
Minimum		55.36
Maximum		84.82
Sum		6949.11

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0, 2019

Dari hasil analisis deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa nilai maksimum sebesar 84,82 dan nilai minimum sebesar 55,36. Nilai rata-rata indeks literasi keuangan syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 69,49.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh OJK tahun 2013 dan 2016, Tingkat literasi keuangan syariah dikelompokkan menjadi 4 kategori tingkat literasi keuangan, yaitu : *Well literate*, *Sufficient literate*, *Less literate* dan *Not Literate*.

Untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah berdasarkan pengaruh faktor demografi (Jenis kelamin, disiplin ilmu, dan tempat tinggal) menggunakan rumus distribusi frekuensi kategoris. Distribusi frekuensi kategoris adalah distribusi yang pembagian kelasnya berdasarkan kategori-kategori atau secara kualitatif¹⁰.

¹⁰ Rahmawati, dkk. (2018). Statistika Teori dan Praktek Edisi V. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada penelitian ini distribusi frekuensi kategoris ditentukan melalui besarnya interval kelas, perhitungannya sebagai berikut :

$$i = \frac{\text{Jarak atau range}}{\sum \text{Kelas}}$$

$$i = \frac{n \text{ max} - n \text{ min}}{\sum \text{Kelas}}$$

Keterangan:

i = Interval Kelas

$n \text{ max}$ = Nilai Maximal

$n \text{ min}$ = Nilai Minimal

$\sum \text{Kelas}$ = Jumlah Kelas

Sehingga :

$$i = \frac{84,82 - 55,36}{\sum 4}$$

$$i = \frac{29,46}{\sum 4}$$

= 7,365 dibulatkan menjadi 7.

Dari perhitungan kelas interval, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.

Interval Kelas Kategori Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Literasi Keuangan Syariah (%)	Kategori
78-85	<i>Well Literate</i>
70-77	<i>Sufficient Literate</i>
62-69	<i>Less Literate</i>
54-61	<i>Not Literate</i>

Melalui pengujian statistik deskriptif dan melalui beberapa tahapan perhitungan rata-rata tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta termasuk kedalam kategori *Less Literate*, karena rata-

rata nilai literasi keuangan syariah menunjukkan angka 69,49%. Artinya, rata-rata mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta hanya memiliki pengetahuan tentang 6 lembaga jasa keuangan (perbankan syariah, lembaga pembiayaan syariah, pegadaian syariah, asuransi syariah, pasar modal syariah dan dana pensiun syariah), pengetahuan mengenai manfaat transfer melalui ATM, produk tabungan di bank syariah dan risiko asuransi syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurcahyati (2018), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat di kabupaten Sleman sebesar 56,49% dan termasuk kedalam kategori *Less Literate*. Indeks literasi keuangan syariah mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta lebih tinggi daripada indeks literasi keuangan syariah masyarakat Sleman. Hal ini terjadi karena perbedaan tingkat pendidikan pada objek penelitian. Tingkat pendidikan masyarakat Sleman yang diteliti mulai dari SMP, SMA, D3 dan S1. Sedangkan, objek penelitian sekarang hanya mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Saat akan menjawab hipotesis dalam penelitian ini dilakukan beberapa uji analisis data yaitu uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda. Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri atas uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji autokorelasi. Setelah dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan tidak ada variabel dalam penelitian ini yang bermasalah, maka selanjutnya dilakukan uji regresi linear berganda. Pada uji regresi linear berganda juga dilakukan beberapa uji diantaranya : Uji F (Uji simultan), Uji t (Uji parsial) dan Uji R Square.

Tabel 5.
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1355.790	3	451.930	10.256	.000(a)
	Residual	4230.366	96	44.066		
	Total	5586.155	99			

a Predictors: (Constant), Tempat Tinggal , Jenis Kelamin , Disiplin ilmu

b Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Hasil olah data SPSS 15.0 , 2019.

Dari uji ANOVA didapat nilai F hitung sebesar $10.256 > F$ tabel sebesar 2.70 dan signifikan karena kurang dari 0.05 yaitu 0.000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika secara bersama-sama/simultan variabel independen (Jenis Kelamin, Disiplin ilmu dan tempat tinggal) berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah.

Tabel 6.
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.679	1.421		44.113	.000
	Jenis Kelamin	3.038	1.384	.197	2.195	.031
	Disiplin ilmu	3.726	1.388	.247	2.684	.009
	Tempat Tinggal	4.598	1.394	.300	3.298	.001

a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0, 2019

Berdasarkan hasil dari Uji t terlihat bahwa :

- Variabel jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah karena nilai t hitung $> t$ tabel ($2.195 > 1.66055$) dan signifikan karena nilai signifikannya $0.031 < 0.05$.
- Variabel disiplin ilmu berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah karena nilai t hitung $> t$ tabel ($2.684 > 1.66055$) dan signifikan karena nilai signifikannya $0.009 < 0.05$.
- Variabel tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah karena nilai t hitung $> t$ tabel ($3.298 > 1.66055$) dan signifikan karena nilai signifikannya $0.001 < 0.05$.

Berdasarkan Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial) menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah (Y) pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata-rata indeks literasi keuangan syariah mahasiswa perempuan (70,95%) lebih tinggi daripada indeks literasi keuangan syariah mahasiswa laki-laki (67,10%).

Berdasarkan data hasil kuisioner, hal ini terjadi karena mahasiswa perempuan lebih memahami hak dan kewajiban mereka sebagai nasabah di lembaga keuangan syariah, meyakini bahwa produk dan layanan lembaga keuangan syariah sudah sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan mereka memiliki keterampilan dalam menghitung zakat.

Hal ini menandakan bahwa mahasiswa perempuan yang memiliki literasi keuangan syariah yang lebih tinggi daripada laki-laki merupakan sosok perempuan yang suatu saat tidak sepenuhnya bergantung kepada laki-laki terutama terkait masalah ekonomi.

Perempuan yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik akan mampu mengelola keuangan pribadi, keuangan keluarga bahkan keuangan perusahaan dengan baik pula sesuai dengan syariah.

Pada variabel kedua yaitu disiplin ilmu (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah (Y). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata-rata indeks literasi keuangan syariah mahasiswa disiplin ilmu sosialis (71,71%) lebih tinggi daripada rata-rata indeks literasi keuangan syariah mahasiswa disiplin ilmu sains (66,54%).

Berdasarkan data hasil kuisioner, hal ini terjadi karena mahasiswa disiplin ilmu sosialis mempelajari secara mendalam tentang keuangan syariah di kelas dalam waktu yang lebih lama dan dengan jumlah mata kuliah yang lebih banyak daripada mahasiswa ilmu sains. Hal ini terjadi karena mahasiswa ilmu sains lebih banyak mempelajari ilmu pengetahuan alam.

Penelitian ini juga didukung dari hasil wawancara tidak terstruktur dari beberapa mahasiswa disiplin ilmu sains. Mahasiswa disiplin ilmu sains dari program studi Agribisnis mengatakan bahwa memang benar mereka mempelajari keuangan syariah, akan tetapi mereka hanya mempelajarinya pada satu semester saja pada mata kuliah lembaga keuangan syariah.

Pada variabel kedua yaitu tempat tinggal (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah (Y). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata-rata indeks literasi keuangan syariah mahasiswa yang tinggal sendiri/kos (71,66%) lebih tinggi daripada rata-rata indeks literasi keuangan syariah mahasiswa yang tinggal bersama keluarga/rumah (66,09%).

Berdasarkan data hasil kuisioner, hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang tinggal sendiri di kos lebih mandiri dan juga mayoritas dari mereka mengikuti organisasi di kampus sehingga literasi keuangan syariah mereka lebih tinggi daripada mahasiswa yang tinggal bersama keluarga di rumah rumah.

Pengetahuan keuangan syariah yang mereka peroleh dari organisasi di kampus dapat mereka praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang jauh dari orang tua dan tinggal sendiri di kos memiliki tanggung jawab untuk mengelola keuangan pribadi nya tanpa pengawasan dari orang tua. Sehingga, mereka di tuntut agar selalu mandiri dalam mengelola keuangan pribadinya.

Tabel 7.

Uji R Square

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493(a)	.243	.219	6.63825	2.164

a Predictors: (Constant), Tempat Tinggal , Jenis Kelamin , Disiplin ilmu

b Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0

Dari model summary menunjukkan besaran Adjusted R square adalah 0.219, dengan demikian berarti sebesar 21,9% pengaruh faktor demografi (jenis kelamin, tempat tinggal dan disiplin ilmu) terhadap tingkat literasi keuangan syariah. Sedangkan sebesar 78,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat di dalam model, seperti : kepemilikan rekening tabungan, pengalaman kerja, usia, IPK, pendapatan orang tua dan tingkat pendapatan. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Khumairo dan Susanti (2016), Nurhidayati dan Anwar (2018), Margaretha dan Pambudhi (2015).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tergolong dalam kategori *Less Literate* dan menunjukkan pada angka 69,49%. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa semua variabel independen (jenis kelamin, disiplin ilmu dan tempat tinggal) baik secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan Perlu adanya peningkatan rata-rata indeks literasi keuangan syariah pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta guna tercapainya tujuan OJK untuk menjadikan masyarakat Indonesia yang mempunyai pengetahuan keuangan, keyakinan keuangan dan keterampilan keuangan (*Well Literate*) dan juga agar tercapainya tujuan utama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar* dalam hal ini literasi keuangan syariah karena literasi keuangan syariah itu mengajak kepada hal-hal yang baik dan mencegah kepada hal-hal yang buruk.

Saran untuk OJK agar memperhatikan literasi keuangan syariah baik pada laki-laki maupun perempuan lebih khusus pada mahasiswa / generasi milenial agar tidak terjadi kesenjangan gender di Indonesia dalam bidang keuangan syariah.

Saran untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel lainnya selain yang telah peneliti lakukan dan meneliti objek penelitian lainnya yang menjadi sasaran oleh OJK seperti meneliti pengusaha UMKM, kelompok religius, penyandang disabilitas, perempuan dan ibu rumah tangga, pekerja migran, masyarakat berpendapatan rendah, masyarakat pedesaan, masyarakat dengan tingkat pendidikan yang rendah, pekerja formal dan profesional dan lain lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Referensi

- Modul komputer statistik (2016). Yogyakarta : Program studi muamalat UMY.
- Abdillah, Willy dan Jogiyanto Hartono. (2015). “*Partial Least Square*”. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.
- Parjiono,dkk. (2018). Kebijakan Multilateral dan Pembangunan Ekonomi Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rahmawati, dkk. (2018). Statistika Teori dan Praktek Edisi V. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Soetiono, Kusumaningtuti S. dan Cecep Setiawan. 2018. *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sopingi. (2015). Pengantar Statistika Pendidikan. Malang: Penerbit Gunung Samudra.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Jurnal

- Akmal, Huriyatul dan Yogi Eka Saputra. 2016. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol.1:235-244.
- Amaliyah, Riski dan Rini Setyo Witiastuti. 2015. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal*. Semarang: Management Analysis Journal. Vol.4 No.3:252-257.
- Dewi, Indra Kusuma dan Safaah Restuning Hayati. 2018. *Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat*. Yogyakarta: Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Vol.VIII No.2:129-137.
- Hasibuan, Ahmad Fauzul Hakim dan Febru Winaro. 2018. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Nelayan Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik. Vol. 3, No. 2:17-30.
- Hati, Silvia Tabah. 2018. *Hubungan Antara Ilmu-Ilmu Sosial dan IPS*. IJTIMAIYAH. Vol. 2. No.1 : 7.
- Khumairo, Nur Uthfi dan Susanti. 2016. *Studi Komparasi Literasi Keuangan berdasarkan Faktor Demografi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2013*. Surabaya: Jurnal Pendidikan Akuntansi. Vol. 04, No. 03:1-7.
- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. 2014. *Literasi Keuangan pada Karyawan yang Bekerja pada Jasa Keuangan di DKI Jakarta*. Jakarta: Jurnal Manajemen. Vol. XVIII, No. 02:279-294.
- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. 2015. *Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. Jakarta: JMK. Vol. 17, No. 1:76-85.
- Nurchayati, Ratih. 2018. “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat di Kabupaten Sleman*”. (Skripsi Gelar Sarjana Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Nurhidayati, Siti Eni dan Moch. Khoiril Anwar. 2018. *Pengaruh Faktor Demografi terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah di Surabaya*. Surabaya: Jurnal Ekonomi Islam. Vol. 1, No. 1:1-12.

- Rahim, *et al.* 2016. *Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis*. International Journal of Economics and Financial Issues. 6 (S7) 33.
- Rochman, Arman Abdul. 2016. Pengembangan Bahan Ajar IPBA Terpadu Tema Pelindung Bumi yang Mengakomodasi Kecerdasan Majemuk dan Penanaman Karakter Siswa SMP. Universitas Pendidikan Indonesia (repository.upi.edu).
- Said, Salmah dan Andi Muhammad Ali Amirrudin. 2017. *Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. Makasar: Journal article Al-Ulum: Jurnal Studi Islam. Vol. 17, No. 1:44-64.
- Ulfatun, Titik., Umi Syafa'atul Udhma dan Rina Sari Dewi. 2016. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014*. PELITA, Vol.XI, No.2:1-13.
- Widowati, Asri. 2008. Diktat Pendidikan Sains. Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Yogyakarta.

Internet

- Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017) [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI%20\(Revisit%202017\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017).pdf) diakses pada tanggal 10 Januari 2019.
- <http://www.umy.ac.id/profil/visimisi> diakses pada tanggal 20 Desember 2019.
- <https://www.jpss.jp/en/search/?tb=4&search=search#SearchAcademicsCnt> diakses pada tanggal 12 Januari 2019.

LAMPIRAN

Kuisisioner penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Berhubungan dengan adanya tugas akhir penyelesaian skripsi, maka saya :

Nama : Regita Yuliandhani

NIM : 20150730084

Status : Mahasiswi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta

Dengan ini memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi menjadi responden dengan mengisi kuisisioner penelitian dengan judul **“Pengaruh Faktor Demografi terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”**.

Responden yang terhormat, saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan anda sebagai responden penelitian. Jika ada pertanyaan terkait kuisisioner ini, anda dapat langsung menanyakan ke 087863860898 (Regita). Peneliti menjamin kerahasiaan identitas saudara/i karena penelitian ini dilakukan hanya untuk kepentingan akademik dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Identitas Responden :

Nama : (Bolehtidak diisi)

Jenis kelamin :

Fakultas :

Angkatan :

Tempat Tinggal :

(Tinggal sendiri/Kos atau Tinggal bersama keluarga/Rumah)

***Coret jawaban yang tidak sesuai.**

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Berilah tanda (√) pada salah satu opsi jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pilihan Saudara/i pada setiap pernyataan yang disediakan. Mohon menjawab pernyataan dengan jujur. Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan akademis. Semua jawaban benar, Tidak ada jawaban dari responden yang dianggap salah. Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

1. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) syariah.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui perbankan syariah.				
2.	Saya mengetahui asuransi syariah.				
3.	Saya mengetahui dana pensiun syariah.				
4.	Saya mengetahui lembaga pembiayaan syariah.				
5.	Saya mengetahui pegadaian syariah.				
6.	Saya mengetahui pasar modal syariah.				
7.	Saya mengetahui produk tabungan di bank syariah.				
8.	Saya mengetahui manfaat layanan transfer melalui ATM.				
9.	Saya mengetahui risiko produk asuransi syariah.				
10.	Saya mengetahui informasi keuangan syariah dari kantor lembaga keuangan syariah.				
11.	Saya mengetahui informasi keuangan syariah dari organisasi yang ada di kampus dan seminar yang di adakan oleh organisasi tersebut.				
12.	Saya mengetahui hak dan kewajiban saya sebagai nasabah di lembaga keuangan syariah.				
13.	Saya mengetahui informasi keuangan syariah dari internet dan sosial media.				
14.	Saya mengetahui informasi keuangan syariah dari pembelajaran mata kuliah di kelas.				

2. Keyakinan Keuangan (*Financial Confidence*) syariah.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15.	Saya meyakini bahwa lembaga keuangan syariah menjalankan kegiatan nya sesuai dengan prinsip syariah.				
16.	Saya meyakini bahwa lembaga keuangan syariah dijamin oleh pemerintah.				
17.	Saya yakin terhadap lembaga keuangan syariah karena lebih tenang dan sesuai dengan hati nurani saat bertransaksi.				
18.	Saya meyakini bahwa lembaga keuangan syariah dan peroduk serta layanan nya terbebas dari <i>Riba</i> (biaya tambahan).				
19.	Saya meyakini bahwa lembaga keuangan syariah dan produk serta layanan nya bebas dari <i>Gharar</i> (tipuan).				
20.	Saya meyakini bahwa lembaga keuangan syariah dan produk serta layanan nya bebas dari <i>Maisir</i> (judi).				
21.	Saya meyakini bahwa lembaga keuangan syariah dan produk serta layanan nya bebas dari <i>Haram</i>				
22.	Saya yakin terhadap lembaga keuangan syariah karena merupakan teladan dari tokoh agama Islam.				
23.	Saya yakin terhadap lembaga keuangan syariah karena telah diatur, diawasi dan dilindungi oleh Otoritas Jasa Keuangan.				
24.	Saya meyakini bahwa produk dan layanan lembaga keuangan syariah sudah sesuai dengan fatwa DSN-MUI.				

3. Keterampilan Keuangan (*Financial Skill*) Syariah.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
25.	Saya mampu menghitung margin keuntungan yang diperoleh oleh lembaga keuangan syariah.				
26.	Saya mampu menghitung denda dari produk dan layanan di lembaga keuangan syariah.				
27.	Saya mampu menghitung bagi hasil dari produk lembaga keuangan syariah.				
28.	Saya mampu menghitung zakat.				
29.	Saya mampu menghitung biaya administrasi dari produk dan layanan di lembaga keuangan syariah.				

Naskah Publikasi PENGARUH
FAKTOR DEMOGRAFI
TERHADAP TINGKAT LITERASI
KEUANGAN SYARIAH PADA
MAHASISWA S-1
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Submission date: 05-Aug-2019 08:59AM (UTC+0700)
by Regita Yuliandhani

Submission ID: 1157632846

File name: naskah_publikasi_2.docx (69.84K)

Word count: 4653

Character count: 29803

PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MAHASISWA S-1 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

THE INFLUENCE OF DEMOGRAPHIC FACTORS ON THE LEVEL OF ISLAMIC FINANCIAL LITERACY IN UNDERGRADUATE STUDENTS OF THE UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Regita Yuliandhani dan Miftakhul Khasanah, S.T..P., M.Si

*Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jl.Brawijaya Geblagan
Tamantirto Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta 55183*

E-mail : regitayuliandhani@gmail.com

mifthaulkhasanah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan syariah, pengaruh faktor demografi (jenis kelamin, disiplin ilmu dan tempat tinggal) terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner yang menggunakan skala pengukuran skala likert modifikasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 69,49% yang berarti klasifikasi tingkat literasi keuangan syariah termasuk kedalam kategori Less Literate. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa semua faktor demografi yang digunakan pada penelitian ini (jenis kelamin, disiplin ilmu dan tempat tinggal) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata kunci : Demografi, Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Mahasiswa.

Abstract

¹ This study aims to analyze the level of Islamic financial literacy, the influence of demographic factors (gender, discipline, and place of residence) on the level of Islamic financial literacy in undergraduate students at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. This study used quantitative research methods with data analysis using multiple linear regression analysis. Data collection techniques used questionnaires that use a modified Likert measurement scale. The sampling technique used purposive sampling. The results of this study indicate that the average level of Islamic financial literacy of undergraduate students at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta is 69.49%, which means that the classification of Islamic financial literacy levels is included in the Less Literate category. The results of this study also show that all demographic factors used in this study (gender, discipline, and place of residence) have a positive and significant effect on the level of Islamic financial literacy in undergraduate students at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Keywords: Demography, Islamic financial literacy, Students.

PENDAHULUAN

Beberapa tahun ini, literasi keuangan menjadi prioritas yang sedang dibicarakan di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Dengan cara memperhatikan berbagai kondisi seperti kondisi geografis, kondisi demografis dan kondisi budaya di Indonesia maka dengan literasi keuangan diyakini akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya hal tersebut akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau *financial wellbeing*.

⁵ SNLKI (Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia) tahun 2013, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menggunakan istilah literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skills*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.¹

² Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016 tercatat indeks literasi keuangan meningkat

⁸ _____
¹ Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia OJK, 2013.

² menjadi 29,7% dari angka 21,8% pada tahun 2013, begitu pula dengan indeks inklusi keuangan dari sisi tingkat penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan tahun 2016 yang meningkat menjadi 67,8% dari angka 59,7% di tahun 2013. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran (*awareness*) penduduk Indonesia akan pentingnya menabung sejak dini.²

Pada dasawarsa terakhir pertumbuhan keuangan syariah di Indonesia relatif tinggi. ¹² Sebagaimana diketahui, sampai akhir tahun 2016 pertumbuhan perbankan dan keuangan syariah mencapai 19,67%. Sedangkan pangsa pasar perbankan syariah mencapai angka 5,12%. Tertinggi sepanjang keberadaan perbankan syariah di Indonesia.³

¹¹ Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan oleh OJK pada tahun 2016 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia berada pada posisi 8,1%. Angka ini jauh lebih rendah dari indeks literasi keuangan konvensional yang berada pada angka 29,5%.⁴

Melihat kondisi seperti ini, menjadikan tugas bagi kita semua tidak hanya meningkatkan literasi keuangan secara nasional tetapi juga perlu meningkatkan literasi keuangan syariah. ⁸ Selain peran pemerintah dan lembaga keuangan syariah yang terkait, dukungan dari masyarakat umum, akademisi, praktisi, ulama, dan da'i muslim ⁸ akan berdampak signifikan bagi peningkatan literasi keuangan syariah. Sebaliknya, jika tidak ada dukungan, pengetahuan serta pemahaman dari pihak tersebut maka akan mempersulit tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia.

SNLKI (Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Revisit 2017) menitikberatkan kegiatan literasi keuangan pada kelompok tertentu. SNLKI revisit 2017 memfokuskan kegiatan literasi keuangan pada kelompok : Perempuan, pensiunan, UMKM, Penyandang Disabilitas, Pelajar/Mahasiswa &

² Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK, 2016.

³ publika.co.id, 2017.

⁴ Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK, 2016.

Pemuda, TKI & calon TKI, profesi, petani & nelayan, karyawan, masyarakat daerah tertinggal, terpencil dan terluar.

Mahasiswa sebagai generasi milenial yang menjadi salah satu *agent of change* dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan oleh OJK menunjukkan bahwa hanya terdapat 23,4% mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik atau *well literate*.⁵

Mahasiswa dituntut agar memiliki literasi keuangan yang tinggi, karena ketika lulus dari sebuah perguruan tinggi tentunya mahasiswa akan ¹meninggal sesuatu pekerjaan dan akan terjun langsung ke masyarakat. Sehingga, mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi juga diharapkan bisa mengedukasi masyarakat sekitar untuk meningkatkan literasi keuangan agar tidak salah dalam mengelola keuangannya.

Tingkat literasi keuangan yang tinggi juga diharapkan dimiliki oleh para mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ¹⁰ merupakan salah satu Universitas swasta terbaik di Yogyakarta dengan salah satu tujuan umum menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai kemanusiaan, akhlakul karimah dan etika yang bersumber pada ajaran Islam serta ¹⁰ memupuk keikhlasan, melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar* yang relevan dengan kebutuhan bangsa.⁶

Dari tujuan umum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ¹² yang telah ⁴ dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk ⁴ meneliti tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal ini dikarenakan peneliti ingin meneliti apakah mahasiswa sudah melaksanakan ¹³ *amar ma'ruf nahi munkar* yang artinya mengajak kepada hal-hal yang baik dan menjauhi hal-hal yang buruk.

⁵ Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, 2016.

⁶ <http://www.umy.ac.id/profil/visimisi>

Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti dan memotivasi mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta agar meningkatkan literasi keuangan syariah. Hal ini dikarenakan literasi keuangan syariah itu mengajak kepada hal-hal yang baik dan menjauhi hal-hal yang buruk seperti larangan riba yang sudah dijelaskan di dalam Al-Qur'an.

Tinggi dan rendahnya tingkat literasi keuangan syariah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor demografi. Faktor demografi yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yang paling sering diteliti berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya adalah jenis kelamin baik pada studi kasus karyawan, civitas akademika, nelayan, UMKM dan masyarakat pada umumnya dengan hasil penelitian yang juga berbeda-beda.

Penelitian dari Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin (2017) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan Islam pada civitas akademika UIN Alaudin Makassar. Tingkat literasi keuangan Islam responden perempuan lebih tinggi daripada responden laki-laki.

Pada hasil penelitian yang studi kasusnya adalah mahasiswa, faktor demografi yang sering diteliti adalah latar belakang pendidikan, tingkat pendidikan dan tempat tinggal mahasiswa. Diantara penelitian tersebut : Penelitian dari Nur Uthfi Khumairo dan Susanti (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang tinggal sendiri mempunyai literasi keuangan yang lebih tinggi dari mahasiswa yang tinggal bersama keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati dan Anwar (2018) menunjukkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah dan menggambarkan hubungan yang negatif. Berdasarkan latar belakang pendidikan yang telah ditempuh responden dalam penelitian ini juga tidak berpengaruh antara jurusan ekonomi syariah, ekonomi maupun non ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, dirasa sangat penting untuk dilakukan penelitian mengenai literasi keuangan syariah. Disamping itu, literatur-literatur

yang membahas tentang literasi keuangan khususnya literasi keuangan syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya masih sangat terbatas. Maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MAHASISWA S-1 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan tingkat literasi keuangan syariah (Y) sebagai variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini diantaranya Jenis kelamin (X_1), disiplin ilmu (X_2) dan tempat tinggal (X_3). Penelitian ini menggunakan hipotesis satu arah, sehingga hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_1 : Jenis kelamin (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah (Y).

H_2 : Disiplin ilmu (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah (Y)

H_3 : Tempat tinggal (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah (Y).

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015-2018 di mana populasinya sebesar 17.634 orang mahasiswa.⁷

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Penyampelan bertujuan (*purposive sampling*) adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸

Jumlah populasi penelitian ini sudah diketahui yaitu sebanyak 17.634 orang mahasiswa, maka ada suatu konsep yang disebut konsep Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun rumus konsep Slovin disajikan pada rumus :

⁷ Biro akademik UMY, 2018.

⁸ Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^{-2}}$$

$$n = \frac{17.634}{1 + 17.634(0,1)^{-2}}$$

$$n = \frac{17.634}{1 + 17.634 (0,01)}$$

$$n = \frac{17.634}{1 + 176,34}$$

$$n = \frac{17.634}{177,34}$$

$n = 99,43$ dibulatkan menjadi 100 orang mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah kuisioner model modifikasi skala likert yang disebar pada 100 responden. Menurut Sopingi (2015: 45-46) Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi skala likert dengan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan uji analisis instrumen penelitian dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui item-item kuisioner yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga dapat digunakan.

Teknik analisis data penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda (Uji t, Uji F dan Uji R Square). Namun, sebelum melakukan analisis tersebut hal yang terlebih dahulu dilakukan adalah melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas di mana pengujian tersebut bertujuan agar analisis yang dihasilkan valid dan tidak bias (Modul Statistik, 2016).

1 **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, jumlah responden / sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa dari jumlah populasi sebanyak 17.634 orang mahasiswa. Berikut merupakan hasil identitas responden yang diperoleh:

Tabel 1.
Data identitas responden

No.	Identitas	Karakteristik	Jumlah
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	38 orang
		Perempuan	62 orang
2.	Fakultas	Fakultas Agama Islam	25 orang
		Fakultas Ekonomi dan Bisnis	11 orang
		Fakultas Hukum	7 orang
		Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	8 orang
		Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	15 orang
		Fakultas Pertanian	7 orang
		Fakultas Pendidikan Bahasa	6 orang
		Fakultas Teknik	21 orang
3.	Disiplin Ilmu	Sains	43 orang
		Sosialis	57 orang
4.	Angkatan	2015	44 orang
		2016	13 orang
		2017	27 orang
		2018	16 orang
5.	Tempat Tinggal	Tinggal bersama keluarga / rumah	39 orang
		Tinggal sendiri / kos	61 orang

Sumber : Data identitas responden yang dijadikan sampel penelitian.

Dari rekapitulasi uji validitas dan reliabilitas 29 item kuisioner penelitian, terdapat 1 item yang tidak valid sehingga dihilangkan agar tidak mempengaruhi validitas ataupun reliabilitas pernyataan yang lain. Pernyataan yang tidak valid adalah pernyataan nomor 20 (P20). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 butir pernyataan yang dihilangkan, sehingga sebanyak 28 butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini.

Interpretasi data penelitian dilakukan untuk menarik kesimpulan ⁴ tingkat literasi keuangan syariah ³ pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan menggunakan rumus⁹, sebagai berikut :

a. Skor maksimal

= Jumlah butir soal x skor butir tertinggi (Sangat Setuju)

$$= 28 \times 4$$

$$= 112$$

b. Nilai skor

Nilai skor = Frekuensi x Nilai Bobot

c. Persentase tingkat literasi keuangan per orang

$$\% \text{ Butir} = \frac{\text{Nilai Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

d. Rata-rata tingkat literasi keuangan secara keseluruhan

$$\% \text{ rata-rata} = \frac{\text{Total Persentase}}{\text{Butir Soal}} \times 100$$

Data yang terkumpul dari hasil penyebaran kuisioner, kemudian diolah dalam bentuk tabel dengan menggunakan teknik analisis deskripsi. Setiap item pernyataan dibuat tabulasi data sehingga dapat mempermudah untuk menganalisis.

Tabel 2.

Tabel Skoring Jawaban Responden dan Persentase Butir

Butir	Jumlah				Skor	Persentase (%)
	SS	S	TS	STS		
1.	108	183	24	0	315	78.75

⁹ Dewi, Indra Kusuma dan Safaah Restuning Hayati. 2018. *Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat*. Yogyakarta: Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Vol.VIII No.2:129-137.

2.	72	135	74	0	281	70.25
3.	40	93	112	3	248	62
4.	68	162	58	0	288	72
5.	84	150	54	2	290	72.5
6.	56	144	70	3	273	68.25
7.	104	123	60	3	290	72.5
8.	136	153	28	1	318	79.5
9.	32	87	112	7	238	59.5
10.	48	117	86	6	257	64.25
11.	56	126	84	2	268	67
12.	64	168	44	6	282	70.5
13.	60	165	58	1	284	71
14.	100	84	80	7	271	67.75
15.	76	186	38	0	300	75
16.	44	207	38	1	290	72.5
17.	68	186	40	1	295	73.75
18.	64	165	58	0	287	71.75
19.	40	222	32	0	294	73.5
21.	52	204	38	0	294	73.5
22.	56	198	40	0	294	73.5
23.	84	183	30	3	300	75
24.	84	183	34	1	302	75.5
25.	20	93	122	3	238	59.5
26.	12	72	136	5	225	56.25
27.	16	132	96	4	248	62
28.	40	171	66	0	277	69.25
29.	12	102	118	4	236	59
Rata-Rata Tingkat Literasi Keuangan Syariah						69.49107143

Tabel 3.
Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Statistics

Literasi Keuangan Syariah

	Valid	
	Missing	
N	100	
	0	
Mean	69.4911	
Median	68.7500	
Mode	58.93(a)	
Std. Deviation	7.51216	
Variance	56.433	
Skewness	.200	
Std. Error of Skewness	.241	
Kurtosis	-.760	
Std. Error of Kurtosis	.478	
Range	29.46	
Minimum	55.36	
Maximum	84.82	
Sum	6949.11	

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0, 2019

Dari hasil analisis deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa nilai maksimum sebesar 84,82 dan nilai minimum sebesar 55,36. Nilai rata-rata indeks literasi keuangan syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 69,49.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh OJK tahun 2013 dan 2016, Tingkat literasi keuangan syariah dikelompokkan menjadi 4 kategori tingkat literasi keuangan, yaitu : *Well literate*, *Sufficient literate*, *Less literate* dan *Not Literate*.

Untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah berdasarkan pengaruh faktor demografi (Jenis kelamin, disiplin ilmu, dan tempat tinggal) menggunakan rumus distribusi frekuensi kategoris. Distribusi frekuensi kategoris adalah distribusi yang pembagian kelasnya berdasarkan kategori-kategori atau secara kualitatif¹⁰.

¹⁰ Rahmawati, dkk. (2018). Statistika Teori dan Praktek Edisi V. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada penelitian ini distribusi frekuensi kategoris ditentukan melalui besarnya interval kelas, perhitungannya sebagai berikut :

$$i = \frac{\text{Jarak atau range}}{\sum \text{Kelas}}$$

$$i = \frac{n \text{ max} - n \text{ min}}{\sum \text{Kelas}}$$

Keterangan:

i = Interval Kelas

n max = Nilai Maximal

n min = Nilai Minimal

\sum Kelas = Jumlah Kelas

Sehingga :

$$i = \frac{84,82 - 55,36}{\sum 4}$$

$$i = \frac{29,46}{\sum 4}$$

= 7,365 dibulatkan menjadi 7.

Dari perhitungan kelas interval, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.

Interval Kelas Kategori Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Literasi Keuangan Syariah (%)	Kategori
78-85	<i>Well Literate</i>
70-77	<i>Sufficient Literate</i>
62-69	<i>Less Literate</i>
54-61	<i>Not Literate</i>

Melalui pengujian statistik deskriptif dan melalui beberapa tahapan perhitungan rata-rata tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta termasuk kedalam kategori *Less Literate*, karena rata-

rata nilai literasi keuangan syariah menunjukkan angka 69,49%. Artinya, rata-rata mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta hanya memiliki pengetahuan tentang 6 lembaga jasa keuangan (perbankan syariah, lembaga pembiayaan syariah, pegadaian syariahasuransi syariah, pasar modal syariah dan dana pensiun syariah), pengetahuan mengenai manfaat transfer melalui ATM, produk tabungan di bank syariah dan risiko asuransi syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurcahyati (2018), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat di kabupaten Sleman sebesar 56,49% dan termasuk kedalam kategori *Less Literate*. Indeks literasi keuangan syariah mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta lebih tinggi daripada indeks literasi keuangan syariah masyarakat sleman. Hal ini terjadi karena perbedaan tingkat pendidikan pada objek penelitian. Tingkat pendidikan masyarakat sleman yang diteliti mulai dari SMP, SMA, D3 dan S1. Sedangkan, objek penelitian sekarang hanya mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Saat akan menjawab hipotesis dalam penelitian ini dilakukan beberapa uji analisis data yaitu uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda. Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri atas uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji autokorelasi. Setelah dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan tidak ada variabel dalam penelitian ini yang bermasalah, maka selanjutnya dilakukan uji regresi linear berganda. Pada uji regresi linear berganda juga dilakukan beberapa uji diantaranya : Uji F (Uji simultan), Uji t (Uji parsial) dan Uji R Square.

Tabel 5.
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1355.790	3	451.930	10.256	.000(a)
	Residual	4230.366	96	44.066		
	Total	5586.155	99			

a Predictors: (Constant), Tempat Tinggal , Jenis Kelamin , Disiplin ilmu

b Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Hasil olah data SPSS 15.0 , 2019.

Dari uji ANOVA didapat nilai F hitung sebesar $10.256 > F$ tabel sebesar 2.70 dan signifikan karena kurang dari 0.05 yaitu 0.000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika secara bersama-sama/simultan variabel independen (Jenis Kelamin, Disiplin ilmu dan tempat tinggal) berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah.

Tabel 6.
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.679	1.421		44.113	.000
	Jenis Kelamin	3.038	1.384	.197	2.195	.031
	Disiplin ilmu	3.726	1.388	.247	2.684	.009
	Tempat Tinggal	4.598	1.394	.300	3.298	.001

a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0, 2019

Berdasarkan hasil dari Uji t terlihat bahwa :

- a. Variabel jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah karena nilai t hitung $>$ t tabel ($2.195 > 1.66055$) dan signifikan karena nilai signifikannya $0.031 < 0.05$.
- b. Variabel disiplin ilmu berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah karena nilai t hitung $>$ t tabel ($2.684 > 1.66055$) dan signifikan karena nilai signifikannya $0.009 < 0.05$.
- c. Variabel tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah karena nilai t hitung $>$ t tabel ($3.298 > 1.66055$) dan signifikan karena nilai signifikannya $0.001 < 0.05$.

Berdasarkan Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial) menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah (Y) pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata-rata indeks literasi keuangan syariah mahasiswa perempuan (70,95%) lebih tinggi daripada indeks literasi keuangan syariah mahasiswa laki-laki (67,10%).

Berdasarkan data hasil kuisioner, hal ini terjadi karena mahasiswa perempuan lebih memahami hak dan kewajiban mereka sebagai nasabah di lembaga keuangan syariah, meyakini bahwa produk dan layanan lembaga keuangan syariah sudah sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan mereka memiliki keterampilan dalam menghitung zakat.

Hal ini menandakan bahwa mahasiswa perempuan yang memiliki literasi keuangan syariah yang lebih tinggi daripada laki-laki merupakan sosok perempuan yang suatu saat tidak sepenuhnya bergantung kepada laki-laki terutama terkait masalah ekonomi.

Perempuan yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik akan mampu mengelola keuangan pribadi, keuangan keluarga bahkan keuangan perusahaan dengan baik pula sesuai dengan syariah.

Pada variabel kedua yaitu disiplin ilmu (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah (Y). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata-rata indeks literasi keuangan syariah mahasiswa disiplin ilmu sosialis (71,71%) lebih tinggi daripada rata-rata indeks literasi keuangan syariah mahasiswa disiplin ilmu sains (66,54%).

Berdasarkan data hasil kuisioner, hal ini terjadi karena mahasiswa disiplin ilmu sosialis mempelajari secara mendalam tentang keuangan syariah di kelas dalam waktu yang lebih lama dan dengan jumlah mata kuliah yang lebih banyak daripada mahasiswa ilmu sains. Hal ini terjadi karena mahasiswa ilmu sains lebih banyak mempelajari ilmu pengetahuan alam.

Penelitian ini juga didukung dari hasil wawancara tidak terstruktur dari beberapa mahasiswa disiplin ilmu sains. Mahasiswa disiplin ilmu sains dari program studi Agribisnis mengatakan bahwa memang benar mereka mempelajari keuangan syariah, akan tetapi mereka hanya mempelajarinya pada satu semester saja pada mata kuliah lembaga keuangan syariah.

Pada variabel kedua yaitu tempat tinggal (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah (Y). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata-rata indeks literasi keuangan syariah mahasiswa yang tinggal sendiri/kos (71,66%) lebih tinggi daripada rata-rata indeks literasi keuangan syariah mahasiswa yang tinggal bersama keluarga/rumah (66,09%).

Berdasarkan data hasil kuisioner, hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang tinggal sendiri di kos lebih mandiri dan juga mayoritas dari mereka mengikuti organisasi di kampus sehingga literasi keuangan syariah mereka lebih tinggi daripada mahasiswa yang tinggal bersama keluarga di rumah rumah.

Pengetahuan keuangan syariah yang mereka peroleh dari organisasi di kampus dapat mereka praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang jauh dari orang tua dan tinggal sendiri di kos memiliki tanggung jawab untuk mengelola keuangan pribadinya tanpa pengawasan dari orang tua. Sehingga, mereka di tuntut agar selalu mandiri dalam mengelola keuangan pribadinya.

Tabel 7.

Uji R Square

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493(a)	.243	.219	6.63825	2.164

a Predictors: (Constant), Tempat Tinggal , Jenis Kelamin , Disiplin ilmu

b Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Hasil olah data SPSS 15.0

Dari model summary menunjukkan besaran Adjusted R square adalah 0.219, dengan demikian berarti sebesar 21,9% pengaruh faktor demografi (jenis kelamin, tempat tinggal dan disiplin ilmu) terhadap tingkat literasi keuangan syariah. Sedangkan sebesar 78,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat di dalam model, seperti : kepemilikan rekening tabungan, pengalaman kerja, usia, IPK, pendapatan orang tua dan tingkat pendapatan. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Khumairo dan Susanti (2016), Nurhidayati dan Anwar (2018), Margaretha dan Pambudhi (2015).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ⁴ tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tergolong dalam kategori *Less Literate* dan menunjukkan pada angka 69,49%. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa semua variabel independen (jenis kelamin, disiplin ilmu dan tempat tinggal) baik secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan Perlu adanya peningkatan rata-rata indeks ⁶ literasi keuangan syariah pada mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta guna tercapainya tujuan OJK untuk menjadikan masyarakat Indonesia yang mempunyai pengetahuan keuangan, keyakinan keuangan dan keterampilan keuangan (*Well Literate*) dan juga agar tercapainya tujuan utama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar* dalam hal ini literasi keuangan syariah karena literasi keuangan syariah itu mengajak kepada ¹³ hal-hal yang baik dan mencegah kepada hal-hal yang buruk.

Saran untuk OJK agar memperhatikan literasi keuangan syariah baik pada laki-laki maupun perempuan lebih khusus pada mahasiswa / generasi milenial agar tidak terjadi kesenjangan gender di Indonesia dalam bidang keuangan syariah.

Saran untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel lainnya selain yang telah peneliti lakukan dan meneliti objek penelitian lainnya yang menjadi sasaran oleh OJK seperti meneliti pengusaha UMKM, kelompok religius, penyandang disabilitas, perempuan dan ibu rumah tangga, pekerja migran, masyarakat berpendapatan rendah, masyarakat pedesaan, masyarakat dengan tingkat pendidikan yang rendah, pekerja formal dan profesional dan lain lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Referensi

Modul komputer statistik (2016). Yogyakarta : Program studi muamalat UMY.

Abdillah, Willy dan Jogiyanto Hartono. (2015). “*Partial Least Square*”. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.

Parjiono,dkk. (2018). Kebijakan Multilateral dan Pembangunan Ekonomi Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia.

Rahmawati, dkk. (2018). Statistika Teori dan Praktek Edisi V. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Soetiono, Kusumaningtuti S. dan Cecep Setiawan. 2018. *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Sopongi. (2015). Pengantar Statistika Pendidikan. Malang: Penerbit Gunung Samudra.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Jurnal

Akmal, Huriyatul dan Yogi Eka Saputra. 2016. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol.1:235-244.

Amaliyah, Riski dan Rini Setyo Witiastuti. 2015. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal*. Semarang: Management Analysis Journal. Vol.4 No.3:252-257.

Dewi, Indra Kusuma dan Safaah Restuning Hayati. 2018. *Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat*. Yogyakarta: Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Vol.VIII No.2:129-137.

Hasibuan, Ahmad Fauzul Hakim dan Febu Winaro. 2018. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Nelayan Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik. Vol. 3, No. 2:17-30.

Hati, Silvia Tabah. 2018. *Hubungan Antara Ilmu-Ilmu Sosial dan IPS*. IJTIMAIYAH. Vol. 2. No.1 : 7.

Khumairo, Nur Uthfi dan Susanti. 2016. *Studi Komparasi Literasi Keuangan berdasarkan Faktor Demografi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2013*. Surabaya: Jurnal Pendidikan Akuntansi. Vol. 04, No. 03:1-7.

Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. 2014. *Literasi Keuangan pada Karyawan yang Bekerja pada Jasa Keuangan di DKI Jakarta*. Jakarta: Jurnal Manajemen. Vol. XVIII, No. 02:279-294.

Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. 2015. *Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. Jakarta: JMK. Vol. 17, No. 1:76-85.

Nurchayati, Ratih. 2018. “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat di Kabupaten Sleman*”. (Skripsi Gelar Sarjana Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

Nurhidayati, Siti Eni dan Moch. Khoirul Anwar. 2018. *Pengaruh Faktor Demografi terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah di Surabaya*. Surabaya: Jurnal Ekonomi Islam. Vol. 1, No. 1:1-12.

- Rahim, et al. 2016. *Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis*. International Journal of Economics and Financial Issues. 6 (S7) 33.
- Rochman, Arman Abdul. 2016. Pengembangan Bahan Ajar IPBA Terpadu Tema Pelindung Bumi yang Mengakomodasi Kecerdasan Majemuk dan Penanaman Karakter Siswa SMP. Universitas Pendidikan Indonesia (repository.upi.edu).
- Said, Salmah dan Andi Muhammad Ali Amirrudin. 2017. *Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. Makasar: Journal article Al-Ulum: Jurnal Studi Islam. Vol. 17, No. 1:44-64.
- ¹⁵ Ulfatun, Titik., Umi Syafa'atul Udhma dan Rina Sari Dewi. 2016. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014*. PELITA, Vol.XI, No.2:1-13.
- Widowati, Asri. 2008. Diktat Pendidikan Sains. Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Yogyakarta.

Internet

- ⁸ Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)
[https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI%20\(Revisit%202017\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017).pdf) diakses pada tanggal 10 Januari 2019.
- <http://www.umy.ac.id/profil/visimisi> diakses pada tanggal 20 Desember 2019.
- <https://www.jpss.jp/en/search/?tb=4&search=search#SearchAcademicsCnt> diakses pada tanggal 12 Januari 2019.

LAMPIRAN

Kuisisioner penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Berhubungan dengan adanya tugas akhir penyelesaian skripsi, maka saya :

Nama : Regita Yuliandhani

NIM : 20150730084

Status : Mahasiswi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta

Dengan ini memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi menjadi responden dengan mengisi kuisisioner penelitian dengan judul **“Pengaruh Faktor Demografi terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”**.

Responden yang terhormat, saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan anda sebagai responden penelitian. Jika ada pertanyaan terkait kuisisioner ini, anda dapat langsung menanyakan ke 087863860898 (Regita). Peneliti menjamin kerahasiaan identitas saudara/i karena penelitian ini dilakukan hanya untuk kepentingan akademik dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Identitas Responden :

Nama : (Bolehtidak diisi)

Jenis kelamin :

Fakultas :

Angkatan :

Tempat Tinggal :

(Tinggal sendiri/Kos atau Tinggal bersama keluarga/Rumah)

***Coret jawaban yang tidak sesuai.**

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Berilah tanda (√) pada salah satu opsi jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pilihan Saudara/i pada setiap pernyataan yang disediakan. Mohon menjawab pernyataan dengan jujur. Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan akademis. Semua jawaban benar, Tidak ada jawaban dari responden yang dianggap salah. Keterangan :

- SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

6

1. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) syariah.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui perbankan syariah.				
2.	Saya mengetahui asuransi syariah.				
3.	Saya mengetahui dana pensiun syariah.				
4.	Saya mengetahui lembaga pembiayaan syariah.				
5.	Saya mengetahui pegadaian syariah.				
6.	Saya mengetahui pasar modal syariah.				
7.	Saya mengetahui produk tabungan di bank syariah.				
8.	Saya mengetahui manfaat layanan transfer melalui ATM.				
9.	Saya mengetahui risiko produk asuransi syariah.				
10.	Saya mengetahui informasi keuangan syariah dari kantor lembaga keuangan syariah.				
11.	Saya mengetahui informasi keuangan syariah dari organisasi yang ada di kampus dan seminar yang di adakan oleh organisasi tersebut.				
12.	Saya mengetahui hak dan kewajiban saya sebagai nasabah di lembaga keuangan syariah.				
13.	Saya mengetahui informasi keuangan syariah dari internet dan sosial media.				
14.	Saya mengetahui informasi keuangan syariah dari pembelajaran mata kuliah di kelas.				

2. Keyakinan Keuangan (*Financial Confidence*) syariah.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15.	Saya meyakini bahwa lembaga keuangan syariah menjalankan kegiatan nya sesuai dengan prinsip syariah.				
16.	Saya meyakini bahwa lembaga keuangan syariah dijamin oleh pemerintah.				
17.	Saya yakin terhadap lembaga keuangan syariah karena lebih tenang dan sesuai dengan hati nurani saat bertransaksi.				
18.	Saya meyakini bahwa lembaga keuangan syariah dan peroduk serta layanan nya terbebas dari <i>Riba</i> (biaya tambahan).				
19.	Saya meyakini bahwa lembaga keuangan syariah dan produk serta layanan nya bebas dari <i>Gharar</i> (tipuan).				
20.	Saya meyakini bahwa lembaga keuangan syariah dan produk serta layanan nya bebas dari <i>Maisir</i> (judi).				
21.	Saya meyakini bahwa lembaga keuangan syariah dan produk serta layanan nya bebas dari <i>Haram</i>				
22.	Saya yakin terhadap lembaga keuangan syariah karena merupakan teladan dari tokoh agama Islam.				
23.	Saya yakin terhadap lembaga keuangan syariah karena telah diatur, diawasi dan dilindungi oleh Otoritas Jasa Keuangan.				
24.	Saya meyakini bahwa produk dan layanan lembaga keuangan syariah sudah sesuai dengan fatwa DSN-MUI.				

3. Keterampilan Keuangan (*Financial Skill*) Syariah.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
25.	Saya mampu menghitung margin keuntungan yang diperoleh oleh lembaga keuangan syariah.				
26.	Saya mampu menghitung denda dari produk dan layanan di lembaga keuangan syariah.				
27.	Saya mampu menghitung bagi hasil dari produk lembaga keuangan syariah.				
28.	Saya mampu menghitung zakat.				
29.	Saya mampu menghitung biaya administrasi dari produk dan layanan di lembaga keuangan syariah.				

Naskah Publikasi PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MAHASISWA S-1 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	3%
2	accounting.binus.ac.id Internet Source	1%
3	adoc.tips Internet Source	1%
4	media.neliti.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%

Hani Meilita Purnama, Indri Yuliafitri.

8	"EFEKTIVITAS GERAKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENGEDUKASI MASYARAKAT MEMAHAMI PRODUK KEUANGAN SYARIAH", Banque Syar'i : Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah, 2019 Publication	1%
9	ejournal.almaata.ac.id Internet Source	1%
10	mamikos.com Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
12	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
13	www.scribd.com Internet Source	1%
14	docobook.com Internet Source	1%
15	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%